

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang berbentuk angka dan dilakukan tanpa memberikan intervensi terhadap subjek penelitian (Hidayat, 2014). Metode penelitian ini adalah studi korelasi (*correlation study*), yaitu penelitian untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau pada kelompok tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Rancangan penelitian ini menggunakan potong silang (*cross sectional*) yaitu pengukuran atau pengumpulan secara simultan (dalam waktu bersamaan) pada variabel sebab atau risiko (*independent variabel*) dan variabel akibat atau kasus (*dependent variabel*) (Notoatmodjo, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 SLB Kabupaten Bantul diantaranya SLB N 1 Bantul, SLB Bangun Putra Bantul, SLB Ma'arif Bantul, SLB Sekar Melati Muhammadiyah Bantul, SLB PGRI Trimulyo Bantul, SLB Mardi Mulyo Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 dan pengambilan data telah selesai sebelum Pandemi Covid-19.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di analisis dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja tunadaksa di 6 SLB Kabupaten Bantul, yang terdiri dari SLB N 1 Bantul sebanyak 18 siswa tunadaksa, SLB Bangun Putra Bantul sebanyak 3 siswa

tunadaksa, SLB Ma'arif Bantul sebanyak 2 siswa tunadaksa, SLB Sekar Melati Muhammadiyah Bantul sebanyak 3 siswa tunadaksa, SLB PGRI Trimulyo Bantul sebanyak 6 siswa tunadaksa, SLB Mardi Mulyo Bantul sebanyak 2 siswa tunadaksa SMP kelas VII, VIII dan IX dengan total 34 siswa tunadaksa.

2. Sampel

Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa, sampel penelitian adalah subjek yang diteliti dan dianggap telah mewakili populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara total sampling, yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa tunadaksa kelas VII, VIII dan IX, berumur 13, 14 dan 15 tahun.

3. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi subjek penelitian dalam kriteria-kriteria:

a. Kriteria inklusi

Remaja tunadaksa ortopedi berumur 13,14 dan 15 tahun dan bersekolah di SLB.

b. Kriteria eksklusi

Tunadaksa saraf

4. Besar sampel

Besar sampel penelitian ini adalah siswa penyandang tunadaksa di SLB Kabupaten Bantul kelas VII, VIII dan IX sebesar 34 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang dimiliki oleh kelompok yang berbeda dengan kelompok yang lain (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent* (Notoatmodjo, 2014).

Variabel bebas (*independent variabel*) pada penelitian ini adalah *body image*.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi, akibat karena adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variabel*) adalah prestasi belajar.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional *body image* dan prestasi belajar

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1	<i>Body Image</i>	<i>Body image</i> merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya meliputi bentuk, ukuran, fungsi dan penampilan individu itu sendiri.	Instrumen yang digunakan mengukur <i>body image</i> menggunakan kuesioner Multidimensional Body-self Relations Questionnaire-Apparance Scale (MBSRQ-AS) sesuai dengan aspek-aspek <i>body image</i> menurut Liliwari (2017) yang terdiri dari: <i>Appearance Evaluation, Appearance Orientation, Body Areas Satisfaction, Overweight Preoccupation</i> dan <i>Self-Clasifed Weight</i> sebanyak 34 pernyataan dengan skala <i>likert</i> .	1. Positif 2. Negatif	Nominal
2	Prestasi Belajar	Prestasi belajar adalah hasil penguasaan yang telah dicapai melalui kegiatan evaluasi dengan standar yang telah ditetapkan guna untuk melihat dan mengukur	Cara mengukur prestasi belajar dengan mengobservasi hasil ujian sekolah yang mengacu pada mata pelajaran yang di ujikan dalam ujian nasional, yaitu Matematika, Bahasa	1. Sangat baik: 88-100 2. Baik: 74-87 3. Cukup: 60-73 4. Kurang: <60	Ordinal

kemampuan seseorang	Inggris, Bahasa Indonesia yang telah didokumentasikan pada sebuah institusi pendidikan. Hasil ujian sekolah yang diambil adalah nilai murni sebelum dilakukan remedial.
---------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dan diberikan kepada peneliti dan data sekunder merupakan data yang berbentuk dokumentasi (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini data primer diambil dari pengisian kuesioner, sementara data sekunder diambil dari nilai raport untuk menentukan prestasi belajar.

a. Instrumen *body image*

Instrumen yang digunakan dalam mengukur *body image* menggunakan kuesioner Aninda (2016) sesuai dengan aspek-aspek *body image* menurut Liliweri (2017), yaitu *Appearance Evaluation*, *Appearance Orientation*, *Body Areas Satisfaction*, *Overweight Preoccupation* dan *Self-Clasifed Weight* yang berjumlah 34 pernyataan.

Table 3.2. kisi-kisi kuesioner *body image*

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Appearance Evaluation</i>	3,5,9,12,15	18,19	7
2	<i>Appearance Orientation</i>	1,2,6,7,10,13,17,21	11,14,16,20	12
3	<i>Body Areas Satisfaction</i>	26,27,28,29,30,31,32,33,34		9
4	<i>Overweight Preoccupation</i>	24,25		2
5	<i>Self-Clasifed Weight</i>	4,8,22,23		4

Total	28	6	34
-------	----	---	----

Pada pernyataan yang favorable jawaban SS (sangat setuju) dinilai dengan skor 4, jawaban S (setuju) dinilai dengan skor 3, jawaban TS (tidak setuju) dinilai dengan skor 2, jawaban STS (sangat tidak setuju) dinilai dengan skor 1. Sebaliknya pada jawaban pernyataan unfavorable, jawaban SS (sangat setuju) dinilai dengan skor 1, jawaban S (setuju) dinilai dengan skor 2, jawaban TS (tidak setuju) dinilai dengan skor 3, jawaban STS (sangat tidak setuju) dinilai dengan skor 4. Body image diinterpretasikan menjadi positif dan negatif. Untuk menentukan positif dan negatif yang diperoleh dari kuesioner body image dengan cara menentukan nilai mean (rata-rata) pada hasil kuesioner yaitu:

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 34$$

$$= 136$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 34$$

$$= 34$$

$$\text{Mean} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{136 + 34}{2}$$

$$= 85$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dikategorikan ≥ 85 positif dan < 85 negatif (Aninda, 2016).

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan pada subjek penelitian dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan (Nursalam, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer dan sekunder, yang didapatkan dengan cara wawancara, observasi dan pengisian kuesioner. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari 6 SLB di Kabupaten Bantul, selanjutnya peneliti mempersiapkan untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner.
- c. Peneliti menanyakan persetujuan kepada responden untuk dijadikan sampel penelitian, dan peneliti memberikan *inform consent* kepada responden.
- d. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan dibantu tiga asisten, yang dijadikan sebagai asisten peneliti adalah mahasiswa yang paham tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertugas untuk membantu peneliti dalam pengambilan data.
- e. Setelah kuesioner dibagikan selanjutnya peneliti meminta responden mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.
- f. Peneliti memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti oleh responden, selama pengisian kuesioner berlangsung.
- g. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta kembali kuesioner, untuk dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan analisis data.

G. Validitas dan Reliabelitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas suatu pengukuran yang dilakukan menggunakan alat ukur (instrument) agar dapat mengukur dengan semestinya. Untuk mengetahui alat ukur tersebut dapat melakukan pengukuran dengan benar, maka perlu di uji menggunakan uji korelasi antara skor (nilai) dari setiap item pertanyaan dengan skor total instrumen (kuesioner) (Notoatmodjo, 2014).

a) Kuesioner *body image*

Uji validitas pada kuesioner *body image* tidak dilakukan karena alat ukur *body image* diadopsi dari Aninda (2016). Instrumen *body image* diuji menggunakan uji validitas *product moment*. Uji validitas dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Manaratul Islam terhadap 35 responden. Uji validitas didapatkan hasil sebesar 0,358 sampai dengan 0,764 (r tabel: 0,334) sehingga kuesioner *body image* dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur (instrument) dapat dipercaya dan diandalkan. Hal yang disebut dengan reliabel apabila hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau bahkan lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pula (Notoatmodjo, 2014).

a) Kuesioner *body image*

Pada kuesioner *body image* tidak dilakukan karena alat ukur *body image* diadopsi dari Aninda (2016). Kuesioner *body image* dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh perhitungan nilai r Alpha lebih besar dari r table dengan hasil reliabilitas 0,740 (r tabel: 0,6).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer dan manual, tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014):

a) *Editing*

Editing Merupakan kegiatan untuk memperbaiki atau mengecek kembali kelengkapan data, keterbacaan tulisan pada kuesioner dan kekonsistensinan jawaban.

b) *Coding*

Coding adalah mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Jenis kelamin:

- 1) Kode 1: Laki-laki
- 2) Kode 2: Perempuan

Umur:

- 1) Kode 1: 13
- 2) Kode 2: 14
- 3) Kode 3: 15

Kelas:

- 1) Kode 1: Kelas VII
- 2) Kode 2: Kelas VIII
- 3) Kode 3: Kelas IX

Kecacatan didapat saat:

- 1) Kode 1: Bawaan Lahir
- 2) Kode 2: setelah lahir

Body image:

- 1) Kode 2: Positif ≥ 85
- 2) Kode 1: Negatif < 85

Prestasi Belajar:

- 1) Kode 4: Sangat baik 88-100
- 2) Kode 3: Baik 74-87
- 3) Kode 2: Cukup 60-73
- 4) Kode 1: Kurang < 60

Pendapatan:

- 1) Kode 2: \geq UMR (Rp.1.740.000)
- 2) Kode 1: $<$ UMR (Rp.1740.000)

Pendidikan:

- 1) Kode 4: Sarjana
- 2) Kode 3: SMA

3) Kode 2: SMP

4) Kode 1: SD

Pekerjaan:

1) Kode 1: wiraswasta

2) Kode 2: swasta

3) Kode 3: PNS

c) *Processing*

Processing yaitu proses memasukkan data dalam bentuk kode untuk diolah menggunakan komputer.

d) *Cleaning*

Cleaning merupakan tahap pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan data kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat sesuai dari jenis datanya. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah data demografi (jenis kelamin, umur, umur orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua) dan kecacatan yang dialami sejak kapan. Hasil analisa univariat ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah jawaban responden

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel yaitu *body image* dengan prestasi belajar yang memiliki skala nominal dan ordinal. Uji statistik untuk menganalisis korelasi suatu hubungan dengan menggunakan uji *Contingency Coefficient* dengan bantuan komputer (Dahlan, 2013).

Rumus *Contingency Coefficient* :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C: *Contingency Coefficient*

x^2 : Chi square

N: Jumlah responden

I. Etika Penelitian

Berdasarkan Etik penelitian Nomor: Skep/022/KEPK/III/2020 penelitian ini telah menunjukkan prinsip-prinsip etis yang diterapkan selama kegiatan penelitian dilaksanakan, baik dari penyampaian proposal maupun publikasi hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti telah mentaati prinsip-prinsip etis, meskipun tidak dapat membahayakan responden sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti menjunjung tinggi hak-hak responden yaitu dengan cara menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan kebebasan penuh kepada responden dalam memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Hal ini diatur dalam lembar persetujuan (*inform consent*) yang telah diberikan kepada responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Responden memiliki hak-hak termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk memberikan atau tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Realisasi etika dalam penelitian ini adalah peneliti tidak memberitahukan ataupun menampilkan identitas lengkap dari responden, cukup dengan menggunakan inisial nama.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan keadilan yang harus di jaga oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu sikap jujur, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan yaitu dengan cara menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Prinsip keadilan yaitu peneliti menjamin bahwa semua responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan *gender*, agama dan etnis.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus meminimalkan atau menghindari dampak yang dapat merugikan bagi subjek penelitian. pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah rasa sakit, cedera ataupun stress terhadap subjek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Tahap persiapan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan fenomena (masalah), gambaran tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian.
 - b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

- c. Setelah judul penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya peneliti memasukkan judul yang telah disetujui kebagian PPPM.
 - d. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan dibagian PPPM.
 - e. Setelah peneliti mendapat izin, selanjutnya dilakukan studi pendahuluan ke SLB Kabupaten Bantul untuk mengetahui populasi penyandang tunadaksa.
 - f. Peneliti menyusun proposal tentang hubungan *body image* dengan prestasi belajar pada remaja tunadaksa.
 - g. Peneliti mengkonsulkan setiap BAB kepada dosen pembimbing.
 - h. Setelah proposal penelitian disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing, selanjutnya proposal penelitian diseminarkan didepan dosen pembimbing dan penguji.
 - i. Menentukan asisten peneliti, pada penelitian ini menggunakan 5 asisten peneliti sesuai dengan kesetaraan pendidikan, asisten peneliti yang dimaksud adalah mahasiswa yang paham tentang penelitian yang akan dilakukan, dan menyamakan persepsi.
2. Pelaksanaan penelitian
- Penelitian ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada bulan Maret 2020 yang meliputi:
- a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari 6 SLB di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
 - b. Peneliti dibantu oleh 5 asisten peneliti, yang dijadikan sebagai asisten peneliti yaitu mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
 - c. Sebelum memulai tahap penelitian terlebih dahulu peneliti menyamakan persepsi dengan asisten peneliti.
 - d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, dan meminta persetujuan responden untuk menjadi sampel penelitian

- e. Selanjutnya peneliti meminta responden untuk mengisi *informed consent*
 - f. Setelah responden selesai mengisi lembar *informed consent*, peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner dengan benar
 - g. Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada responden untuk menjawab dengan waktu 25 menit.
 - h. Pada pelaksanaan penelitian, responden yang mengalami kesulitan dalam menulis karena keterbatasan fisiknya, didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti dalam pengisian kuesioner.
 - i. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dari setiap pertanyaan kuesioner.
 - j. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, selanjutnya peneliti meminta kembali lembar kuesioner untuk dilakukan pengecekan dan kelengkapan isi datanya, apabila ada pertanyaan yang belum terisi maka peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali jawaban yang kurang.
 - k. Setelah data didapatkan selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa menggunakan SPSS.
3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer. Menyusun laporan hasil penelitian dilakukan setelah pengambilan data dan mengkonsulkan setiap BAB kepada dosen pembimbing. Setelah hasil penelitian di setujui, selanjutnya dilakukan seminar hasil penelitian dan dilakukan revisi laporan sesuai saran dosen pembimbing dan penguji.